

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MANUSIA MASIH BELUM
MENYADARI DAN BELUM MENGETI DIMANA
DAN BAGAIMANA SEBENARNYA ALLAH ADA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
10 Maret 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MANUSIA MASIH BELUM MENYADARI DAN BELUM MENGETRI
DIMANA DAN BAGAIMANA SEBENARNYA ALLAH ADA**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah sebagian besar manusia masih belum menyadari dan belum mengerti dimana dan bagaimana sebenarnya Allah ada, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang sebagian besar manusia masih belum menyadari dan belum mengerti dimana dan bagaimana sebenarnya Allah ada, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang sebagian besar manusia masih belum menyadari dan belum mengerti dimana dan bagaimana sebenarnya Allah ada, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hija : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu itu melainkan hanyalah seperti satu jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Luqman : 31: 28)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

"Dan di antara tanda-tanda-Nya bahwa kamu lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya, Pastilah dapat menghidupkan yang mati. Sesungguhnya Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.(Fushshilat: 41: 39)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Baqarah : 2: 29)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang sebagian besar manusia masih belum menyadari dan belum mengerti dimana dan bagaimana sebenarnya Allah ada, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis manusia masih belum menyadari dan belum mengerti dimana dan bagaimana sebenarnya Allah ada karena wujud Allah dilihat melalui *"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)* yang ada didalam diri manusia dan diseluruh alam semesta, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

SEBAGIAN BESAR MANUSIA MASIH BERANGGAPAN ALLAH ADA, TETAPI BELUM MENYADARI DAN BELUM MENGETI DIMANA DAN BAGAIMANA SEBENARNYA ALLAH ADA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia dibalik ayat: *"...apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat... (Al Baqarah: 2: 186)*

Ternyata, disini Allah telah menjelaskan kepada manusia dengan melalui simbol *"...bahwasanya Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*

Nah, *"...dekat...(Al Baqarah: 2: 186)* menurut Allah, dibuktikan dalam bentuk *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Dengan melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang ada didalam diri manusia, dan yang ada diseluruh alam semesta dan semua isinya, manusia harus mengerti dsan menyadari bahwa Allah *"...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*

Artinya, kemana saja manusia melihat, baik melihat kedalam dirinya atau kemana saja pandangan mata ditujukan, disana ada Allah.

Jadi, sebenarnya wujud Allah muncul dan terlihat melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Dimana *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* adalah jalan untuk melihat, bertemu dan berbicara dengan Allah.

KALAU MANUSIA TIDAK TAHU DAN TIDAK MENGETI ROH KU MAKA MANUSIA TIDAK AKAN TAHU DAN TIDAK AKAN MENGETI TENTANG BAGAIMANA SEBENARNYA ALLAH ADA

Sekarang, kalau manusia mengtatakan: "Saya beribadah kepada Allah dan sedang melakukan sholat dihadapan Allah"

Ternyata, apa yang diucapkan oleh manusia tersebut hanya sebatas di mulut saja.

Mengapa manusia itu mengucapkan: "Saya sedang melakukan sholat dihadapan Allah" hanya sebatas dimulut saja?

Jawabannya adalah

Karena manusia tidak *"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Apa hubungannya antara wujud Allah dan dimana Allah berada dengan **"...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191) ?**

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Dia berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit...(Al Baqarah : 2: 29)**

Nah, ternyata ketika Allah berkendak atau berkeinginan kepada langit, maka dijadikan **"...tujuh langit...(Al Baqarah : 2: 29)**

Ini menjadikan bukti bahwa karena alam semesta dan semua isinya termasuk manusia ada dan terlihat oleh daya pandang manusia, maka Allah ada. Allah ada dimana-mana melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Jadi, ketika manusia mengatakan: "Saya sedang melakukan sholat dihadapan Allah" berarti manusia itu harus mengerti dan menyadari bahwa dalam dirinya ada **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** dan melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** Allah berwujud dan ada.

Sekarang timbul pertanyaan,

Apabila Allah berwujud dan ada, mengapa manusia tidak bisa melihatnya ?

Jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)**

Artinya, disini adalah daya pandang mata manusia sangat terbatas. Dimana daya pandang mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka daya pandang manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut

Jadi kalau ada cahaya diluar daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer, maka cahaya itu adalah ghaib.

Begitu juga dengan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang ada didalam tubuh manusia dan yang ada di alam semesta dan semua isinya, adalah ghaib, karena **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** berada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan diatas 740 nanometer.

Sekarang terbongkar sudah rahasia yang tersimpan dibalik ayat: **"...apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)**

Artinya, karena daya pandang mata manusia terbatas, maka **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang ada didalam tubuh manusia dan **"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)** tidak terlihat, padahal Allah ada didalam tubuh manusia melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Jadi, ketika manusia mengatakan: "Saya sedang melakukan sholat dihadapan Allah" berarti manusia itu harus mengerti dan menyadari bahwa dalam dirinya ada **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** dan melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** Allah berwujud dan ada.

KESIMPULAN

Dari apa yang telah diterangkan di atas, sekarang dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: *"...apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat...*

(Al Baqarah: 2: 186)

Ternyata, disini Allah telah menjelaskan kepada manusia dengan melalui simbol *"...bahwasanya Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*

Nah, *"...dekat...(Al Baqarah: 2: 186)* menurut Allah, dibuktikan dalam bentuk *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Dengan melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang ada didalam diri manusia, dan yang ada diseluruh alam semesta dan semua isinya, manusia harus mengerti dsan menyadari bahwa Allah *"...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*

Artinya, kemana saja manusia melihat, baik melihat kedalam dirinya atau kemana saja pandangan mata ditujukan, disana ada Allah.

Jadi, sebenarnya wujud Allah muncul dan terlihat melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Dimana *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* adalah jalan untuk melihat, bertemu dan berbicara dengan Allah.

Sekarang, kalau manusia mengatakan: "Saya beribadah kepada Allah dan sedang melakukan sholat dihadapan Allah"

Ternyata, apa yang diucapkan oleh manusia tersebut hanya sebatas di mulut saja.

Mengapa manusia itu mengucapkan: "Saya sedang melakukan sholat dihadapan Allah" hanya sebatas dimulut saja?

Jawabannya adalah

Karena manusia tidak *"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Apa hubungannya antara wujud Allah dan dimana Allah berada dengan *"...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)* ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Dia berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit...(Al Baqarah : 2: 29)*

Nah, ternyata ketika Allah berkendak atau berkeinginan kepada langit, maka dijadikan *"...tujuh langit...(Al Baqarah : 2: 29)*

Ini menjadikan bukti bahwa karena alam semesta dan semua isinya termasuk manusia ada dan terlihat oleh daya pandang manusia, maka Allah ada. Allah ada dimana-mana melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Jadi, ketika manusia mengatakan: "Saya sedang melakukan sholat dihadapan Allah" berarti manusia itu harus mengerti dan menyadari bahwa dalam dirinya ada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dan melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* Allah berwujud dan ada.

Sekarang timbul pertanyaan,

Apabila Allah berwujud dan ada, mengapa manusia tidak bisa melihatnya ?

Jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat."** (Yaasiin: 36: 9)

Artinya, disini adalah daya pandang mata manusia sangat terbatas. Dimana daya pandang mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka daya pandang manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut

Jadi kalau ada cahaya diluar daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer, maka cahaya itu adalah ghaib.

Begitu juga dengan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang ada didalam tubuh manusia dan yang ada di alam semesta dan semua isinya, adalah ghaib, karena **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** berada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan diatas 740 nanometer.

Sekarang terbongkar sudah rahasia yang tersimpan dibalik ayat: **"...apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)**

Artinya, karena daya pandang mata manusia terbatas, maka **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang ada didalam tubuh manusia dan **"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya."** (Qaf: 50:16) tidak terlihat, padahal Allah ada didalam tubuh manusia melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Jadi, ketika manusia mengatakan: "Saya sedang melakukan sholat dihadapan Allah" berarti manusia itu harus mengerti dan menyadari bahwa dalam dirinya ada **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** dan melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** Allah berwujud dan ada.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se